

PENGARUH PENERAPAN METODE KARYAWISATA TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS BERITA KELAS VII SMPN 1 WATANSOPPENG

Nurfitra Sahrani¹, Muhammad Saleh², Hasriani³

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, nurfitra.sahran@gmail.com

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, muhammadsaleh.unm@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, hasriani86@unm.ac.id

Article Info

Article history:

Received 25-12, 2023

Revised 09, 2024

Accepted 27-02, 2024

Keywords:

*Field Trip Method;
Writing; and
News Texts;*

ABSTRACT

This study aims to describe the learning outcomes of writing news text before using the field trip method of Class VII SMPN 1 Watansoppeng; Describe the learning outcomes of writing news text after using the field trip method of Class VII SMPN 1 Watansoppeng. This research is a type of quantitative research with a Pre-Experimental Design type with a pre-experimental research design. Experimental research is defined as a research method used to seek the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The results showed that the students' pretest was 51.27 and the posttest result was 68.96. The normality test of pretest and posttest data shows that the data is normally distributed. Furthermore, the results of the posttest data homogeneity test show that the data is homogeneous. Based on the results of the paired sample test, $8.099 > 1.706$, it can be concluded that the field trip method has an effect on learning to write news texts in Class VII of SMPN 1 Watansoppeng.

ABSTRAK

Kata kunci:

*Metode Karyawanisata;
Menulis; dan
Teks berita;*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis teks berita sebelum menggunakan metode karyawanisata Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng; Mendeskripsikan hasil belajar menulis teks berita setelah menggunakan metode karyawanisata Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan jenis desain Pra Eksperimental Design dengan desain penelitian pra eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa pretest siswa 51,27 dan hasil posttest adalah 68,96. Uji normalitas data pretest dan posttest menunjukkan data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas data posttest menunjukkan data tersebut homogen. Berdasarkan hasil uji paired sample test menunjukkan yaitu $8,099 > 1,706$ maka dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata berpengaruh digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng.

Corresponding Author:

Nurfitra Sahrani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar, nurfitra.sahran@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa berpengaruh dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa saling berkaitan antara satu dan lainnya. Keterampilan menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*) merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan sedangkan keterampilan membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah menyerap dan menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk berpikir kritis menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) (Lazulfa, 2019).

Keterampilan berbahasa yang terakhir adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah aktivitas mengekspresikan ide serta perasaan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan itu, Tarigan (2013: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Pada jenjang SMP/MTS kelas VII terdapat delapan jenis teks yang diajarkan, yaitu: (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksposisi, (4) teks puisi, (5) teks eksplanasi, (6) teks ulasan, (7) teks persuasi, dan (8) teks drama (Kemendikbud,

2017). Kedelapan teks tersebut yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah teks berita. tepatnya mengacu pada KD 4.2 menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Teks berita adalah informasi yang faktual, yang berisikan fakta tentang suatu kejadian yang sebenarnya, berita tersebut dikemas berdasarkan aturan dan unsur yang berlaku. Oleh karena itu, menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media masa. Dalam menulis teks berita perlu memperhatikan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (Putri, 2019:462). Sejalan dengan uraian sebelumnya (Sulaeman ,2018:207) mengatakan bahwa di dalam berita berisikan fakta-fakta atau sebuah peristiwa yang terjadi di sekeliling kita. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menulis teks berita diharapkan siswa dituntut untuk mampu membuat teks berita berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi. Selain itu, diharapkan siswa memperoleh pengalaman dalam menulis teks berita serta memperoleh informasi mengenai suatu hal yang dapat menambah wawasan siswa sehingga dapat berpikir secara kreatif, efektif, dan kritis terhadap suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Watansoppeng, adapun hasil pengamatan peneliti, yaitu guru bahasa Indonesia menggunakan metode ceramah, namun dalam pelaksanaannya metode pembelajaran ini kurang membantu bagi siswa dalam keterampilan menulis teks berita. Dalam melakukan analisis pembelajaran teks, sebagian besar siswa SMPN 1 Watansoppeng mampu menguasai teori teks berita serta unsur dan kaidahnya, namun pada praktiknya kemampuan siswa dalam menulis teks berita sangat kurang. Salah satu faktor penyebab dari keterampilan siswa dalam menulis teks berita jika ditinjau dari faktor guru, guru dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi, metode dan media yang monoton serta pembelajaran yang seadanya, sehingga terbatasnya ruang inspirasi siswa.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran baru yang menarik untuk menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa metode yang dapat merangsang kreativitas dan minat siswa terhadap pelajaran, salah satunya dengan pembelajaran di luar sekolah melalui metode karyawisata. Hal ini diperkuat oleh Andika, dkk (2020: 4) yang menyatakan bahwa dalam menulis teks berita siswa perlu pengalaman (*experience*). Sesuai

pepatah bahwa pengalaman adalah guru terbaik karena dari pengalaman kita bisa belajar. Pengalaman yang diperoleh dari mendengarkan atau menyimak, berbicara dan membaca yang dapat divisualisasikan dengan menulis. Maka dari itu, metode karyawisata menjadi salah satu solusi terbaik dalam pembelajaran yang mendekatkan siswa kepada lingkungan sekitar sehingga proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita tidak monoton, dan menjadi pendekatan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Adapun beberapa penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu Abu Farhan, dkk (2018) penelitian tersebut berjudul “ Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X Ipa 1 MAN 1 Buleleng” , Persamaan antara penelitian yang dilakukan Abu Farhan, dkk dan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji kemampuan menulis teks siswa dan sama-sama menggunakan metode karyawisata sebagai solusi, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis teks dan tempat penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abu Farhan, dkk menunjukkan bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 1 MAN 1 Buleleng.

Penelitian oleh Muhammad Fuad dan Edi Suyanto (2021) dengan judul “Pengembangan modul pembelajaran menulis teks berita berbasis metode karyawisata”, Dari hasil penelitian Muhammad Fuad dan Edi Suyanto ditemukan fakta bahwa kemampuan atau kompetensi siswa menulis teks berita meningkat. Penelitian oleh Haeruddin dan Soleh Ibrahim (2021) dengan judul “Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang”, Dari hasil penelitian Haeruddin dan Soleh Ibrahim menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan siswa yang tidak menggunakan metode karyawisata.

Berdasarkan hal itu, sudah jelas terlihat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang lain terletak pada fokus permasalahan yang akan dikaji. Penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 1 Watansoppeng” ini menarik dan sangat penting untuk dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis desain penelitian *Pra Eksperimental Design*. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Hanggara, dkk, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng yang berjumlah 193 siswa terdiri dari tujuh kelas secara homogeny dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas (X) metode karyawisata dan variabel (Y₁ dan Y₂) adalah kemampuan siswa menulis teks berita. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah hasil tugas menulis siswa berupa menulis teks berita yang di dalamnya mencakup *pretest* dan *posttest*. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan dua teknik yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik statistik inferensial.

HASIL

Hasil Belajar Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode Karyawisata (*Pretest*)

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Metode Karyawisata (*Pretest*)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kebenaran	Persentase Kumulatif
41.00	1	3.7	3.7	3.7
43.00	4	14.8	14.8	18.5
44.00	1	3.7	3.7	22.2
45.00	1	3.7	3.7	25.9
45.50	1	3.7	3.7	29.6
46.00	1	3.7	3.7	33.3
47.00	2	7.4	7.4	40.7
48.50	1	3.7	3.7	44.4
49.00	1	3.7	3.7	48.1
52.00	4	14.8	14.8	63.0
53.00	1	3.7	3.7	66.7
53.50	2	7.4	7.4	74.1
54.00	3	11.1	11.1	85.2
58.50	1	3.7	3.7	88.9

62.00	1	3.7	3.7	92.6
64.50	1	3.7	3.7	96.3
84.50	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Data frekuensi dan persentase hasil menulis teks berita siswa sebelum menggunakan metode karyawisata (*pretest*) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 41, terdapat 4 siswa (14,8%) yang memperoleh nilai 43, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 44, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 45, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 45,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 46, terdapat 2 siswa (7,4%) yang memperoleh nilai 47, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 48,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 49, terdapat 4 siswa (14,8%) yang memperoleh nilai 52, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 53, terdapat 2 siswa (7,4%) yang memperoleh nilai 53,5, terdapat 3 siswa (11,1%) yang memperoleh nilai 54, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 58,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 62, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 64,5, dan terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 84,5. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai yang memiliki frekuensi paling banyak adalah nilai 43 dan 52 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut masing-masing sebanyak 4 siswa (14,8%).

Tabel Rangkuman Nilai *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng

No	Statistik	Nilai
1.	Jumlah Sampel	27
2.	Mean	51.27
3.	Median	52
4.	Standar Deviasi	8.91
5.	Nilai Maksimum	84.5
6.	Nilai Minimum	41

Berdasarkan hasil analisis data *pretest*, kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VII.7 SMPN 1 Watansoppeng sebelum menggunakan metode karyawisata diperoleh *mean* (rata-rata) dari 27 siswa adalah 51,27 dengan nilai median yaitu 52, standar deviasi yaitu 8,91, nilai tertinggi yaitu 84,5, dan nilai terendah yaitu 41. Selanjutnya, nilai siswa dikategorikan berdasarkan pedoman klasifikasi kemampuan siswa dengan interval nilai berkategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang yang diadaptasi dari Kustyamegasari (2020).

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengkategorian Hasil *Pretest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86-100	0	0%	Sangat Baik
2	71-85	1	4%	Baik
3	56-70	3	11%	Cukup
3	40-55	23	85%	Kurang Baik
5	<40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		27	100%	

Data frekuensi dan persentase nilai *pretest* kelas eksperimen berdasarkan tabel yaitu pengkategorian nilai menulis teks berita siswa menunjukkan bahwa dari 27 siswa, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai dengan rentang <40 (sangat kurang), terdapat 23 siswa (85%) yang memperoleh nilai dengan rentang 40-55 (kurang baik), terdapat 3 siswa (11%) yang memperoleh nilai dengan rentang 56-70 (cukup), terdapat 1 siswa (4%) yang memperoleh nilai dengan rentang 71-85 (baik) dan tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh nilai dengan rentang 86-100 (sangat baik). Berdasarkan data tersebut interval nilai dengan rentang 40-55 (kurang baik) memiliki frekuensi paling banyak, yaitu 23 siswa (85%) sedangkan interval nilai <40 (sangat kurang) dan 86-100 (sangat baik) tidak memiliki frekuensi (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar menulis teks berita siswa sebelum menggunakan metode karyawisata (*pretest*) berkategori *kurang baik* dengan nilai rata-rata 51,27.

Hasil Belajar Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Metode Karyawisata (*Posttest*)

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Teks Berita Siswa Setelah Menggunakan Metode Karyawisata (*Posttest*)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kebenaran	Persentase Kumulatif
44.00	1	3.7	3.7	3.7
57.00	2	7.4	7.4	11.1
58.00	1	3.7	3.7	14.8
58.50	1	3.7	3.7	18.5
59.50	1	3.7	3.7	22.2
63.00	1	3.7	3.7	25.9

64.00	1	3.7	3.7	29.6
65.00	2	7.4	7.4	37.0
66.00	1	3.7	3.7	40.7
68.00	1	3,7	3.7	44.4
69.00	1	3.7	3.7	48.1
70.00	3	11.1	11.1	59.3
70.50	1	3.7	3.7	63.0
72.00	1	3.7	3.7	66.7
73.00	1	3.7	3.7	70.4
74.00	1	3.7	3.7	74.1
75.00	1	3.7	3.7	77.8
77.50	1	3.7	3.7	81.5
80.00	1	3.7	3.7	85.2
82.00	2	7.4	7.4	92.6
83.00	1	3.7	3.7	96.3
89.00	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Data frekuensi dan persentase hasil menulis teks berita siswa setelah menggunakan metode karyawisata (*posttest*), berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 44, terdapat 2 siswa (7,4%) yang memperoleh nilai 57, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 58, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 58,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 59,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 63, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 64, terdapat 2 siswa (7,4%) yang memperoleh nilai 65, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 66, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 68, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 69, terdapat 3 siswa (11,1%) yang memperoleh nilai 70, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 70,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 72, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 73, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 74, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 75, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 77,5, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 80, terdapat 2 siswa (7,4%) yang memperoleh nilai 82, terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 83 dan terdapat 1 siswa (3,7%) yang memperoleh nilai 89. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai yang memiliki frekuensi paling banyak adalah nilai 70 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut sebanyak 3 siswa (11,1%).

Tabel 4.5 Rangkuman Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng

No	Statistik	Nilai
1.	Jumlah Sampel	27
2.	Mean	68.96
3.	Median	70
4.	Standar Deviasi	9.91
5.	Nilai Maksimum	89
6.	Nilai Minimum	44

Berdasarkan hasil analisis data *posttest*, kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VII.7 SMPN 1 Watansoppeng setelah menggunakan metode *karyawisata* diperoleh *mean* (rata-rata) dari 27 siswa adalah 68,96 dengan nilai median yaitu 70, standar deviasi 9,91, nilai tertinggi yaitu 89, dan nilai terendah yaitu 44.

Selanjutnya, nilai siswa dikategorikan berdasarkan pedoman klasifikasi kemampuan siswa dengan interval nilai berkategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang yang diadaptasi dari Kustyamegasari (2020)

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengkategorian Hasil *Posttest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86-100	1	4%	Sangat Baik
2	71-85	9	33%	Baik
3	56-70	16	59%	Cukup
3	40-55	1	4%	Kurang Baik
5	<40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		27	100%	

Data frekuensi dan persentase nilai *posttest* kelas eksperimen berdasarkan tabel 4.6 yaitu pengkategorian nilai menulis teks berita siswa menunjukkan bahwa dari 27 siswa, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai dengan rentang <40 (sangat kurang), terdapat 1 siswa (4%) yang memperoleh nilai dengan rentang 40-55 (kurang baik), terdapat 15 siswa (56%) yang memperoleh nilai dengan rentang 56-70 (cukup), terdapat 10 siswa (37%) yang memperoleh nilai dengan rentang 71-85 (baik) dan terdapat 1 siswa (4%) yang memperoleh nilai dengan rentang 86-100 (sangat baik). Berdasarkan data tersebut interval nilai dengan rentang 56-70 (cukup) memiliki frekuensi paling banyak, yaitu 15 siswa (56%) sedangkan interval nilai <40 (sangat kurang) tidak memiliki frekuensi (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar menulis teks berita siswa setelah menggunakan metode *karyawisata* (*posttest*) berkategori *cukup* dengan nilai rata-rata 68,96.

PEMBAHASAN

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* menulis teks berita siswa Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng sebelum menggunakan metode karyawisata adalah 51,27 dengan nilai median yaitu 52, nilai tertinggi yaitu 84,5, dan nilai terendah yaitu 41. Sedangkan analisis hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis teks berita siswa Kelas VII SMPN 1 Watansoppeng setelah diberikan perlakuan dengan mengajar, memberikan latihan, dan menggunakan metode karyawisata memiliki rata-rata *posttest* 68,96 dengan nilai median yaitu 70, nilai tertinggi 89, dan nilai terendah yaitu 44.

Berdasarkan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditemukan suatu peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini dibuktikan pada *pretest* mendapatkan rata-rata 51,27 meningkat menjadi 68,96 pada *posttest*, nilai median pada *pretest* yaitu 52 meningkat menjadi 70 pada *posttest*, nilai tertinggi yang mulanya pada *pretest* hanya mendapatkan angka 84,5 meningkat menjadi 89 pada *posttest*, dan nilai terendah pada *pretest* yaitu 41 mengalami peningkatan pada *posttest* yakni 44.

Pada hasil menulis teks berita sebelum menggunakan metode karyawisata (*Pretest*) berkategori kurang dikarenakan siswa masih belum dapat menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi teks berita, kelengkapan unsur teks berita kurang lengkap, struktur teks berita yang tidak lengkap, terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca, kebakuan kata cukup sesuai, dan keefektifan kalimat yang masih kurang. Setelah menggunakan metode karyawisata (*posttest*) nilai siswa mengalami perubahan yang dari hasil *pretest* berkategori kurang baik mengalami perubahan dalam kategori nilai cukup, hal ini disebabkan siswa telah mampu menuliskan teks berita lengkap dengan judul yang sesuai, unsur-unsur, struktur, dan memerhatikan kaidah kebahasaanya.

Berdasarkan hasil analisis data *posttest*, diketahui bahwa nilai signifikansi data *posttest* yaitu sebesar 0,371. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yakni $0,371 > 0,05$ maka data *posttest* tersebut dinyatakan homogen. Kemudian, hasil analisis data tersebut dilanjutkan dengan uji *paired sample test* untuk menentukan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan data yang diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,099 > 1,706$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Hasil menulis teks berita siswa sebelum menggunakan metode karyawisata (*Pretest*) berkategori *kurang baik* dengan nilai rata-rata 51,27 pada rentang nilai 40-55 dan hasil menulis teks berita siswa setelah menggunakan metode karyawisata (*Posttest*) berkategori *cukup* dengan nilai rata-rata 68,96 pada rentang nilai 56-70.

DAFTAR PUSTAKA

- Lazulfa, Indana. 2019. Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi. *INA Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3rgyk>
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Kristyanawati, Martanti Dwi, dkk. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 9(2): 192.
- Putri, Wahyuni dan Ellya Ratna. 2019. Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.8(3):462.
- Sulaeman, Agus dan Ariyana. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 1(2):207
- Andika, Bayu dkk. 2020. Pengembangan Materi Menulis Teks Berita Berbasis Karya Wisata untuk Siswa SMP. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.8(1):4.
- Farhan, Abu, dkk .2018. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X Ipa 1 MAN 1 Buleleng. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*. 8(2).
- Fuad, Muhammad, dan Edi Suyanto. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karyawisata. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 22(1).
- Hanggara, H.A., dk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 2(1): 83.

Haeruddin dan Soleh Ibrahim. 2021. Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(2).